



Abstrak Skripsi

Bank sebagai suatu lembaga yang terutama bekerja dengan dana dari masyarakat yang disimpan pada bank atas dasar kepercayaan, harus terus menjaga kesehatannya dan memelihara kepercayaan masyarakat kepadanya.

Berkenaan dengan kesehatan bank, Bank Indonesia menetapkan ketentuan tentang kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, kualitas manajemen, rentabilitas atau profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank. Beberapa aspek di atas dapat dipantau dari rasio-rasio keuangan dari bank yang bersangkutan.

Dengan memanfaatkan data sekunder, dari majalah Infobank No. 134/1991, Edisi Februari, berupa rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loans to Deposits Ratio* (LDR) dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan yang terdapat di antara rasio-rasio keuangan tersebut. ROA, CAR, dan LDR termasuk komponen yang dinilai dalam penilaian tingkat kesehatan bank, sedangkan ROE tidak termasuk komponen yang dinilai tetapi ROE merupakan rasio penting bagi pihak pemilik bank.

Hubungan yang terdapat di antara rasio-rasio keuang-

an tersebut dapat diketahui dengan menghitung koefisien korelasi antar rasio-rasio keuangan dengan menggunakan rumus *Pearson product moment co-efficient of correlation*. Koefisien korelasi yang diperoleh akan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengaruh usaha perbaikan satu rasio keuangan terhadap rasio keuangan lainnya.

Apabila perbaikan salah satu rasio keuangan tidak berakibat memburuknya rasio keuangan lain, maka pihak bank tidak perlu takut untuk melakukan usaha perbaikan sehingga tingkat kesehatan bank dapat optimal dan kepercayaan masyarakat dapat tetap terpelihara.

